

**Tingkah Laku Makan pada Domba Garut yang Mendapat Penambahan Ampas Rahu
Dengan Aras yang Berbeda
(Eating Behaviour of Garut rams fed diet substituted with tofu cake at different levels)**

UMI NURWIYANTI. H2B 099 094. 2006.

(Pembimbing: AGUNG PURNOMOADI dan SULARNO DARTOSUKARNO).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkah laku makan pada domba Garut yang mendapat penambahan ampas tahu dengan aras yang berbeda. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Desember 2003 di Laboratorium Ilmu Ternak Potong dan Kerja, Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Materi yang digunakan adalah 12 ekor domba Garut jantan dengan umur \pm 12 bulan dan bobot badan awal $33,45 \pm 16$ kg (CV = 4,78%). Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan tiga perlakuan pakan dan empat ekor domba sebagai ulangan. Perlakuan pakan yang diterapkan sebagai berikut :

AT0 : Rumput gajah *ad libitum* + konsentrat tanpa ampas tahu

AT20 : Rumput gajah *ad libitum* + konsentrat dengan penambahan ampas tahu 20% dari total pemberian konsentrat sebesar 30%

AT40 : Rumput gajah *ad libitum* + konsentrat dengan penambahan ampas tahu 40% dari total pemberian konsentrat sebesar 30%

Parameter yang diamati meliputi waktu makan dan ruminasi, sedangkan parameter pendukung yang diamati adalah konsumsi BK pakan, PBBH, waktu berdiri dan berbaring, frekuensi minum, urinasi dan defekasi serta jumlah feses. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pakan konsentrat dengan penambahan ampas tahu berbeda nyata ($P < 0,05$) terhadap kecepatan makan dan frekuensi minum malam. Rata-rata hasil perhitungan untuk AT0, AT20 dan AT40 adalah sebagai berikut: PBBH (57,29, 76,19 dan 109,97 g); konsumsi BK total (1126,55, 1390,60 dan 1471,37 g); waktu makan (244,38, 257,08 dan 232,92 menit); waktu ruminasi (278,83, 308,75 dan 363,96 menit); kecepatan makan (4,81, 5,38 dan 6,47 g/menit); kecepatan ruminasi (4,27, 4,61 dan 4,06 g/menit); kunyah makan (9383,33, 11121,08 dan 11793,58 kali); kunyah ruminasi 9792,21, 14199,92 dan 14306,79 kali); efisiensi kunyah makan (0,15, 0,14 dan 0,18 g/kali); efisiensi kunyah ruminasi (0,14, 0,13 dan 0,10 g/kali) waktu berdiri (635,63, 670,83 dan 594,38 menit); waktu berbaring (624,38, 768,96 dan 845,63 menit); frekuensi minum (2,96, 3,46 dan 4,96 kali/24 jam); frekuensi urinasi 22,71, 17,67 dan 17,04 kali/24 jam); frekuensi defekasi (20,00, 22,13 dan 22,71 kali/24 jam); total bobot feses (503,50, 541,46 dan 487,04 g/24 jam) dan bobot feses/defekasi (21,79, 24,69 dan 21,91 g/24 jam). Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian pakan konsentrat dengan penambahan ampas tahu tidak memberikan perbedaan yang nyata terhadap waktu makan dan ruminasi, tetapi memberikan perbedaan yang nyata terhadap kecepatan makan dan frekuensi minum malam, sehingga dapat meningkatkan PBBH.

Kata kunci: tingkah laku makan, ruminasi, domba Garut, ampas tahu